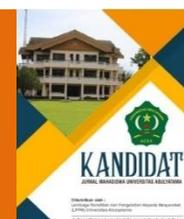


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
ISSN 2715-3126 (Online)

Universitas Abulyatama
Kandidat: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan



Keberlangsungan Aktivitas dan Kendala yang Dialami oleh Guru Biologi SMA Negeri Pesisir Aceh Besar dalam Proses Membelajarkan Siswa Selama Pandemi Covid-19

Nurlaili Yanti¹, Zamzami², Maulida¹

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

³Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*nurlailiyanti2016abulyatama@gmail.com¹

Diterima 27 November 2021; Disetujui 13 Desember 2021; Dipublikasi 30 Desember 2021

Abstract: *The purpose of this study was to identify the activities and problems faced by biology teachers in implementing learning during the Covid-19 Pandemic in 2020. This study used qualitative methods by carrying out the implementation by observation, questionnaires and documentation. The results obtained from this study show that the model used has a percentage of 11.7%. It shows that the biology teacher gives a response about the way the biology teacher coordinates student responsibility with the model used. Biology teacher obstacles in overcoming student responsibilities during the learning process during the Covid-19 pandemic, showing a percentage of 7.2% of the research results which show that teachers do not experience problems if they are overcome together or have solidarity in overcoming learning obstacles. The mean of the percentages is that the researcher uses the formula for the mean of the prey; The biology teacher activity and the obstacles faced by the biology teacher in overcoming students during the learning process itself had a mean percentage of 2.8%, of the many biology teachers who gave 17 responses, and gave a percentage of 70.5%. Biology teacher activities in teaching students during the Covid-19 pandemic do not experience problems, if there are obstacles, the teacher will work together in overcoming learning obstacles.*

Keywords: *Problem Identification, Online Learning Process, Covid-19 Pandemic*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aktivitas serta masalah yang dihadapi guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melaksanakan pelaksanaan secara observasi, angket dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diketahui yang modelnya digunakan memiliki persentase 11,7%. Menunjukkan bahwa guru biologi memberi tanggapan tentang Cara guru biologi mengkoordinasikan siswa tanggung jawab dengan model yang digunakan. Kendala guru biologi dalam mengatasi siswa tanggung jawab selama proses belajar selama pandemi covid-19, menunjukkan hasil persentase sebesar 7,2% hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru tidak mengalami kendala jika diatasi bersama atau memiliki kekompakan dalam mengatasi kendala pembelajaran. rerata dari persentasenya adalah peneliti menggunakan rumus rerata terlebih dahulu; Aktivitas guru biologi dan kendala yang di alami guru biologi dalam mengatasi siswa selama proses pembelajaran sendiri memiliki persentase dengan rerata sebesar 2,8%, dari banyak s guru biologi yang memberi tanggapan sebanyak 17 tanggapan,

dan memberi hasil persentase sebesar 70,5%.Kesimpulannya adalah aktivitas guru biologi dalam membelajarkan siswa selama pandemic covid-19 tidak mengalami kendala, jika terdapat kendala maka guru akan kerja sama dalam mengatasi kendala pembelajaran.

Kata kunci : Identifikassi Masalah, Proses Pembelajaran secara Daring, Pandemi Covid-19

Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto,2020).

Aktivitas guru biologi merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran , proses pembelajaran guru mempunyai tugas-tugas untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas kepada siswa.

Pada bulan Maret 2020 lebih dari 800 juta siswa di dunia melakukan pembelajaran di rumah sebagai akibat dari pandemi covid-19 (Arika, 2020). Selama masa *pandemic* hampir seluruh *sector* kehidupan lumpuh, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu pemerintah menerapkan Pada pertengahan April 2020, Kemendikbud juga menayangkan program Belajar dari Rumah/ Daring. Dengan demikian aktifitas belajar secara tatap muka di seluruh sekolah diliburkan (Deti, 2020).

Interaksi pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat pengelola pembelajaran (guru), sumber belajar, subjek pembelajar, interaksi antara pengajar/guru (Hanum, 2013). Ada waktu yang telah ditentukan sebelumnya untuk masuk ke lingkungan pendidikan online dan peserta dapat berkomunikasi langsung dengan anggota kelompok lainnya. Pelatihan hybrid adalah kombinasi interaksi online dan tatap muka (Basilaia, 2020).

Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik (Puspitasari, 2018).

Kelas normal, pembelajaran daring harus mencakup berbagai tugas dan pekerjaan yang menempatkan COVID-19 Saat memutuskan implementasi pembelajaran daring, harus dirancang penilaian yang membantu guru untuk fokus. Sudut pandang ini menyarankan cara-cara yang fleksibel untuk menutupi kekurangan sistem pembelajaran sampai pandemi berakhir (Daniel, 2020).

Untuk memenuhi itu, maka guru haruslah memenuhi aspek bahwa guru sebagai: model atau perencana dalam memberikan peran untuk mengarahkan dan memberi fasilitas belajar kepada peserta didik (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar berjalan secara memadai, tidak semata-mata memberikan informasi (Zein, 2016).

KAJIAN PUSTAKA

Aktivitas Guru Biologi Selama Pandemi Covid-19

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan bangsa dan merupakan investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga menjadi salah satu pendukung pembangunan suatu bangsa dan Negara (Sudarisman, 2013).

Kesuksesan dari penerapan pembelajaran daring juga tergantung dari kesiapan sekolah penyelenggara serta guru pengajar, sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan, khususnya dalam lingkup Teknologi Pendidikan, dirancang suatu pelatihan bagaimana mendesain aktivitas pembelajaran daring yang menarik yang

ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para guru pada umumnya. (Rusdiana, 2020).

Guru merupakan sarana dimana peristiwa pembentukan konseptual yang sama dapat terjadi konsep akademik proses ini sangat terstruktur, karena dirancang untuk membantu siswa menyelidiki atribut konsep tertentu dan kemudian membuat generalisasi berdasarkan contoh dan non-contoh (Jennifer, 2020).

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode tertentu dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada peserta didiknya sangat tergantung pada metode yang digunakan (Kamsinah, 2008).

Sejauh ini, banyak kritikan yang ditujukan kepada guru, terutama pada cara mengajar guru yang dianggap terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah konsep saja tanpa mempertimbangkan bagaimana mengkomunikasikan suatu konsep itu dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami serta disukai siswa. (Trianto, 2011).

Oleh karena itu Proses belajar mengajar diharapkan tidak hanya ditekankan pada seberapa jauh siswa dapat memahami apa yang telah diajarkan oleh guru, tetapi juga bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat memenuhi nilai yang baik. (Sudarisman, 2013).

Guru yang tidak pernah menggunakan media daring harus berusaha lebih keras untuk menyesuaikan kemampuannya dengan tuntutan saat ini. Begitu pula siswa perlu lebih mandiri dalam mempelajari materi sehingga lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang sedang

berlangsung (Rusdiana, 2020).

Kendala Dalam Pendidikan Disebabkan Oleh Pandemi Covid-19

Dalam proses pendidikan, sering kali terlihat dan harus dialami oleh setiap guru khususnya guru, Pembelajaran biologi hendaknya diterapkan sesuai dengan hakikat biologi sebagai sains meliputi ”*minds on*” (kognitif), *hearts on* (afektif) dan *hands on* (psikomotor). (Rustaman, 2011).

Dalam proses pembelajaran guru adalah fasilitator yang dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa dan mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar. Guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam mengeksplor kegiatan belajar yang menyenangkan, terutama karena keterbatasan teknologi dan koneksi internet (Sudjana, 2010).

Namun disini terdapat kendala dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan sekolah harus belajar di rumah. Hal ini disebut dengan pembelajaran Daring atau online yang diakibatkan oleh dampak covid-19. Covid-19 membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan secara daring yang dilakukan secara massal (Sun, 2020). Daring menjadi lebih menyenangkan bagi siswa (Pakpahan, 2020).

Daring dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet,

CD-ROOM. (Molinda, 2005). penggunaan daring memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri, misalnya pada cara asinkron (Arkorf, 2015).

Penggunaan kuota internet juga memunculkan pengeluaran biaya baru yang bisa menjadi masalah bagi beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial (Morgan, 2020). Tidak semua guru dan siswa siap dalam menghadapi perubahan sistem pembelajaran di masa pandemi ini (Morgan, 2020). Kondisi ini menuntut guru perlu terampil dalam menerapkan berbagai cara untuk melakukan pembelajaran daring dengan efektif (Kaufmann, 2020).

Di samping itu, WhatsApp bersifat sederhana dan dapat menyimpan privasi serta merupakan aplikasi berbiaya rendah dibandingkan dengan jejaring sosial lainnya (Gon, 2017). Pesan instan WhatsApp memungkinkan peserta didik untuk menerima pesan dengan cepat. Itu merupakan alat interaktif yang dapat memfasilitasi pertukaran ide dengan cepat (Barhoumi, 2020). Oleh karena itu Guru adalah peranan penting dalam Aktivitas membelajarkan siswa SMAN Pesisir Aceh Besar. Butuh usaha dan kegiatan dalam pengendalian pembelajaran yang diterapkan pada Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil survei Nasional Penetrasi Pengguna Internet 2018 APJII, sebaran data menunjukkan bahwa lebih dari separuh pengguna internet di Indonesia berada di wilayah Jawa (55,7%), diikuti Sumatera (21,6%), Sulawesi-Maluku-Papua (10,9%), Kalimantan (6,6%), serta Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,2%). Salah satu kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar dari rumah adalah keterbatasan internet baik dari

ketersediaan jaringan maupun kuota untuk mengakses pembelajaran daring (Totok, 2020).

Di Indonesia, kebijakan belajar dari rumah telah dilaksanakan oleh sekitar 28,6 juta siswa dari jenjang SD sampai dengan SMA/SMK di berbagai provinsi. Per 18 Maret 2020, sebanyak 276 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia telah menerapkan kuliah daring (Yovita Arika, 2020). Beberapa publikasi yang ada lebih memfokuskan kepada aspek lain, misalnya *review implementasi* pembelajaran daring yang dilakukan guru (Wahyono, 2020).

Guna mengatasi keterbatasan akses internet, pembelajaran tanpa internet dapat dilakukan untuk kondisi tertentu yang tidak memungkinkan menggunakan internet. Namun demikian, Kemendikbud terus memperbesar dukungan mitra swasta guna sukseskan PJJ dengan memanfaatkan platform teknologi selama masa darurat Covid-19 (Suprayitno, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Guru Biologi di SMA Negeri Aceh Besar yang terdapat 3 sekolah Sebanyak 10 Guru Biologi yang diteliti.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dan instrument beberapa soal dalam bentuk Angket dalam bentuk formal biasa. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode kualitatif dengan model analisis data secara (*purposive*) sampai data yang

dikumpulkan dianggap memuaskan yaitu menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya (Sudijono, 2009) : adalah

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar persentase alternatif jawaban.

F = Frekuensi alternatif jawaban.

N = Jumlah sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Guru selalu menetapkan model pembelajaran Daring terhadap kelas tanggung jawab. Guru mematuhi ketentuan-ketentuan pembelajaran selama Pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa semua guru (100 %) menyatakan bahwa setiap yang di terapkan oleh sekolah Sehingga dapat kita dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran selama covid 19, karena setiap guru selalu memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Daring selama covid-19 berlangsung pada tahun 2020.

Tabel 1. Guru menetapkan model pembelajaran daring terhadap kelas tanggung jawab

No	Alternatif Jawab	Frekuensi	Persentase (%)
	Ada	10	100
	Tidak	0	0
	Jumlah	10	100

Tabel 2. Guru menyampaikan Materi pelajaran sesuai alokasi waktu secara Daring pada siswa

No.	Alternatif Jawab	Frekuensi	Persentase (%)
	Ada	10	100
	Tidak	0	0
	Jumlah	10	100

Sedangkan data dalam tabel 2 di atas ini menunjukkan bahwa semua guru (100%) menyatakan bahwa ada Guru menyampaikan Materi pelajaran sesuai alokasi waktu secara Daring pada siswa. Guru mematuhi ketentuan-ketentuan pembelajaran selama Pandemi Covid-19 yang di terapkan oleh sekolah. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa guru selalu menerapkan alokasi waktunya pembelajaran secara Daring dengan tepat, sehingga tidak menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran selama Pandemic Covid-19.

Tabel 3. Guru selalu memeriksa dan memberikan jawaban yang benar atas tugas yang diberikan kepada siswa kelas tanggung jawab

No.	Alternatif Jawab	Frekuensi	Persentase (%)
	Ada	10	100
	Tidak	0	0
	Jumlah	10	100

Pada data yang ke 3 dalam tabel di atas menunjukkan bahwa semua guru (100 %) menyatakan bahwa Guru selalu memeriksa dan memberikan jawaban yang benar atas tugas yang diberikan kepada siswa kelas tanggung jawab. Sehingga tidak ada kejanggalan atau kekurangan pada hasil dari pembelajaran yang diterapkan selama Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan mendapatkan nilai-nilai yang memuaskan bagi siswa tanggung jawabnya.

Tabel 4. Guru mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran yang dilakukan

No.	Alternatif Jawab	Frekuensi	Persentase (%)
	Ada	10	100
	Tidak	0	0
	Jumlah	10	100

Dalam data pada tabel yang ke 4 di atas menunjukkan bahwa semua guru (100%)

menyatakan bahwa setiap guru mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Demikian guru selalu mematuhi ketentuan-ketentuan kebijakan pembelajaran selama Pandemi Covid-19 yang di terapkan oleh sekolah. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran selama covid 19.

Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Hal ini dapat di lihat dari berbagai bentuk strategi, model, dan media pembelajaran yang digunakan guru, sejatinya diorientasikan pada satu syarat utama, yaitu menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa (Abdullah, 2016).

Tanggapan Guru Biologi Selama Pembelajaran Secara Daring

Sesuai dengan data pada koensoner/angket yang sudah diteliti oleh peneliti disetiap SMAN yang ditunjukan, hasilnya menunjukkan dalam aktivitas guru biologi memberikan hal dan peran penting agar siswa mampu melaksanakan pembelajaran yang berubah selama pandemi covid-19. Pengaplikasian pembelajaran daring ini adalah bukti dari revolusi *industry* 4.0, dimana pengaksesan teknologi tidak terbatas, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh (Verawardina, 2018).

Tabel 5. Cara guru biologi mengkoordinasikan siswa tanggung jawab dengan model yang digunakan

No	Guru biologi mengkoordinasikan siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Guru biologi bertanggung jawab kurang efektif/efisien.	9	90%
2	Guru biologi bertanggung jawab tidak akan terhambat pembelajaran, jika tidak ada kerjasama antara guru dengan sekolah	9	30%
Jumlah		12	11,7

Hasil data menunjukkan bahwa Menunjukkan bahwa guru biologi memberikan tanggapan bawa selama proses belajar mengajar selama Pandemi Covid-19 memiliki nilai presentasi 90% guru biologi bertanggung Kurang Efektif/Efisien. Sedangkan hal yang menjadikan hambatan pada tanggapan guru biologi SMAN Pesisir Aceh Besar, jika tidak ada kerjasama dengan sesame pihak berwajib dalam membelajarkan siswa kelas tanggung jawabnya.

Tabel 6. Kendala guru biologi dalam mengatasi siswa tanggung jawab selama proses belajar selama pandemi covid-19

No	Guru biologi dalam mengatasi permasalahan siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Model google cass room	3	30%
2	Model whatsApp	5	50%
3	Modelhipped class room	2	20%
4	Model zoom klimaks	2	20%
5	Model self organized learning environments (sole)	1	10%
6	Model discovery learning	2	20%
7	Model metod	2	20%
Jumlah		17	7,2%

Data dari hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa beragam cara-cara guru biologi

dalam hal Mengkoordinasikan Siswa Selama Pembelajaran Yang Dilaksanakan Pada Masa Pandemi Covid-19. Persentase yang dihasilkan ada 17 jawaban guru biologi bertanggung di 3 sekolah guru biologi mengatasi dan cara mengkoordinasikan Dengan melaksanakan Ketertiban Prokes. 50% guru biologi melaksanakan melalui model WhatsApp, 30% guru biologi menggunakan Google Class Room.

Dalam data juga menunjukkan bahwa ada 20% guru biologi menggunakan model hipped class room, 20% lagi guru biologi menggunakan model zoom klimaks, 10% guru biologi menggunakan model sole, dan 20% lagi guru biologi menggunakan model discovery learning, dan 20% guru biologi juga menggunakan model daring metod (Nurhasanah, 2016).

Tabel 7. Bagaimana aktivitas guru mematuhi peraturan yang diterapkan disekolah dapat diterapkan oleh siswa di SMAN Pesisir Aceh Besar.

No.	Aktivitas guru dalam pelaksanaan jawab di peraturan sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Guru mengatasi permasalahan jika guru melihat terdapat adanya beberapa siswa yang tidak merespon, maka guru melaporkan kepada wali kelas agar bisa ditanggapi langsung	2	20%
2	Guru akan bertanggung jawab jika terdapat beberapa siswa yang tidak menanggapi, dan tidak memiliki fasilitas belajar selama pandemic covid-19 dengan cara menghadirkan siswa kesekolah dan memperbolehkan untuk mengambil buku atau materi yang sudah di prints oleh guru di sekolah langsung	1	10%
3	Guru melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun tetap mengikuti protocol kesehatan yang diterapkan sekolah.	1	10%
4	Setelah memberikan materi secara daring, guru tetap memberikan penjelasan melalui grub whatsapp.	2	20%
5	Guru saling kerja sama antara siswa, wali kelas, BK, dan orang tua siswa. Guru juga memberikan beberapa alternative kepada siswa agar mengerjakan tugasnya.	2	20%
Jumlah		8	3,2%

Dalam data selanjutnya sesuai dengan peraturan yang diterapkan disekolah, guru memberikan tanggapan bahwa banyaknya guru yang bertanggung jawab dalam penerapan peraturan yang diberikan sekolah ialah; ada 20% Guru mengatasi permasalahan jika guru melihat terdapat adanya beberapa siswa yang tidak merespon, maka guru melaporkan kepada wali kelas agar bisa ditanggapi langsung, 10% Guru akan bertanggung jawab jika terdapat beberapa siswa yang tidak menanggapi, dan tidak memiliki fasilitas belajar selama pandemic covid-19 dengan cara menghadirkan siswa

kesekolah dan memperbolehkan untuk mengambil buku atau materi yang sudah di prints oleh guru di sekolah langsung,

Dan menurut tanggapan guru juga ada 10% guru bertanggung jawab bahwa Guru melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun tetap mengikuti protocol kesehatan yang diterapkan sekolah, 20% guru bertanggung jawab Setelah memberikan materi secara daring, guru tetap memberikan penjelasan melalui grub whatsapp, 20% Guru saling kerja sama antara siswa, wali kelas, BK, dan orang tua siswa. Guru juga

memberikan beberapa alternative kepada siswa agar mengerjakan tugasnya.

Aktivitas guru –guru selama pandemi covid-19 berlangsung pada 2020. Guna mengatasi keterbatasan akses internet, pembelajaran tanpa internet dapat dilakukan untuk kondisi tertentu yang tidak memungkinkan menggunakan internet. Namun demikian, Kemendikbud terus memperbesar dukungan mitra swasta guna menyukseskan PJJ dengan memanfaatkan *platform* teknologi selama masa darurat Covid-19 (Didik, 2020).

Tabel 8.Cara guru biologi dalam mengkoordinasikan siswa selama aktivitas guru dalam membelajarkan siswa pada pandemic covid-19

No.	Aktivitas guru dalam pelaksanaan jawab di peraturan sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dengan cara melakukan ketertiban prokes kesehatan	5	50%
2	Denga melaksanakan kehadiran atau kedisiplinan yang diberikan pihak sekolah	7	70%
3	Melaksanakan pembelajaran melalui model whatsApp	5	50%
4	Dengan melaksanakan melalui model google class room	4	40%
5	Melalui instruksi dinas	4	40%
6	Dengan cara pengawasan kepala sekolah serta guru yang bertanggung jawab, dan kerja sama antara sekolah	3	30%
7	Dengan cara menelepon langsung, jika kemungkinan tidak di angkat ,langsung mendatangi kerumah sesuai perlengkapan kesehatan.	3	30%
Jumlah		31	72%

Sesuai dengan data pada tabel menunjukkan bahwa tanggapan guru biologi dalam aktivitas mengkoordinasikan siswa selama pandemic covid ialah menunjukkan hasil ; terdapat 50% guru biologi

bertanggapan Dengan cara melakukan ketertiban prokes kesehatan,70% Denga melaksanakan kehadiran atau kedisiplinan yang diberikan pihak sekolah,50% guru biologi bertanggung Melaksanakan pembelajaran melalui model whatsApp, 40% Dengan melaksanakan melalui model google class room dan 40% lagi melalui instruksi dinas, dan selanjutnya lagi ada 30% guru biologi bertanggung bahwa Dengan cara pengawasan kepala sekolah serta guru yang bertanggung jawab, dan kerja sama antara sekolah, 30% lagi bertanggung bahwa Dengan cara menelepon langsung, jika kemungkinan tidak di angkat ,langsung mendatangi kerumah sesuai perlengkapan kesehatan.

Tabel 9. Bagaimana peraturan yang diterapkan disekolah dapat diterapkan oleh siswa

No.	Pendapat guru tentang peraturan siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Guru biologi memberi tanggapan dengan memuaskan , YA	10	100%
Jumlah		10	100%

Pembahasan Hasil Penelitian atau Analisis Temuan

Hasil temuan melalui penelitian ini adalah aktivitas guru biologi di SMAN Pesisir Aceh Besar tidak mengalami kendala dalam membelajarkan siswa selama Pandemi Covid-19. Hal ini di buktikan dengan temuan Model pembelajaran Daring yang digunakan guru biologi dalam membelajarkan siswa dengan sesuai yang diharapkan dalam perubahan pembelajaran yang dilakukan pada tahun 2020. (Sanjaya, 2010).

Hasil penelitian berdasarkan tanggapan-tanggapan Guru Biologi tentang bagaimana cara guru biologi dalam mengatasi kendala yang

disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang melanda tahun 2020. Hasil ini dapat dilihat dari hasil yang diteliti pada angket yang diambil oleh peneliti di SMAN Pesisir Aceh Besar. Berikut adalah hasil Penelitian berdasarkan Tanggapan Guru Biologi, yaitu; 11,7% Menunjukkan bahwa guru biologi memberi tanggapan tentang Cara guru biologi mengkoordinasikan siswa tanggung jawab dengan model yang digunakan. (Kustandi, 2011)

Sedangkan hasil penelitian pada data tabel pada kendala guru biologi dalam mengatasi siswa tanggung jawab selama proses belajar selama pandemi covid-19, menunjukkan hasil persentase sebesar 7,2% hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru tidak mengalami kendala jika diatasi bersama atau memiliki kekompakan dalam mengatasi kendala pembelajaran yang berubah pada tahun 2020.

Sedangkan pada data kurang lebih menunjukkan hasil bahwa Bagaimana aktivitas guru mematuhi peraturan yang diterapkan disekolah dapat diterapkan oleh siswa di SMAN Pesisir Aceh Besar, dengan jumlah persentase sebesar 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya tingkatan lagi usaha guru dalam usaha guru untuk menunjukkan kepada siswa agar mematuhi peraturan sekolah. (Mudasir, 2013),

Sedangkan pada hasil penelitian yang selanjutnya menunjukkan kepuasan yang memberi hasil persentase dari tanggapan guru biologi sebesar 100% guru biologi tentang bagaimana peraturan yang diterapkan disekolah dapat diterapkan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru biologi selalu mematuhi peraturan sekolah dan protocol kesehatan yang diterapkan sekolah sehingga siswa mampu menerapkannya juga. (Purwanto, 2020).

Keberlangungan Aktivitas Dan Kendala
(Yanti, Zamzami, & Maulida, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ; Aktivitas Guru Biologi di SMAN Pesisir Aceh Besar dalam membelajarkan siswa selama Pandemi Covid -19. Hampir semua guru memberikan kesan yang baik sehingga terbentuklah sekolah yang baik di SMAN Pesisir Aceh Besar. Cara guru biologi dalam mengkoordinasikan siswa selama aktivitas guru dalam membelajarkan siswa pada pandemic covid-19 = 72% dengan rata-rata dari persentase sebesar 70,5%

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta faeda yang baik sehingga dapat diterapkan oleh guru biologi di sekolah pada tahun 2022 selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, Y. (2020). Lebih dari 849 juta siswa di dunia belajar di rumah. Kompas. 5, (1) 64-68.
- Arkorful, V., & Abaidoo, N. (2015). *The role of e-learning, advantages and disadvantages of its adoption in higher education. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 12(1), 29–42.
- Deti mega purnamasari & Febian Januarius K S(2020). Arahan jokowi untuk pemda liburkan sekolah hingga tingkat layanan pasien.
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). *Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching*

- Learning Tool. MVP Journal of Medical Sciences*, 4(1), 19–25.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.
- Jennifer L. Jones, Robert St. Hilaire, “*Concept Learning in the Undergraduate Classroom: A Case Study in Religious Studies*”, vol. 7. No. 2
- Kamsinah.(2008). “Metode dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam dan Implementasinya. *Jurnal Lentera Pendidikan*”, 11(1): 101-114,
- Kaufmann, R., & Vallade, J. I. (2020). *Exploring connections in the online learning environment: student perceptions of rapport , climate, and loneliness. Interactive Learning Environments*, 1– 15.
- Kustandi, C dan Bambang, S. (2011). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2),.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. 31(1), 1–12.
- Rustaman, N. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Biologi. Malang. UNM Press.*
- Sudjana(2020).”Metode Statistik” 1992 *Bandung Tarsito.*
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplaData.aspx?pld=144&pRegionCode=UN11MA&pClientId=112>
- Sudjana, N. (2010). *Media Pengajaran (Penggunaan dan pembuatan). Bandung: Sinar Baru Algesindo.*
- Sudarisman, S. (2013). Implementasi Pendekatan Kontekstual dengan Variasi Biologi.*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, JPII*, 2(1): 23-30,
- Trianto.(2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif.*Jakarta: *Kencana Prenada Media Group.*
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* *Jakarta: Kencana*
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* *Jakarta: Kencana*
- Totok Suprayitno,(2020). *Jelang UN 2020, ini protocol kemendikbud Antisipasi Virus Corona.*
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). *Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan*

solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1).

Yovita Arika (2020). Universitas Terbuka Sediakan Bantuan Untuk Pembelajaran Daring. Diakses tanggal 31 Maret 2020 dari

<https://www.kompas.id/baca/humaniora/di kbud/2020/03/20/10204747>

Zainal Mustafa EQ,(2009) Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi, (*Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009*)